



# Kampus Merdeka dan Problematika Implementasi

DR MIA DWIANNA WIDYANINGTYAS, M.I.KOM

3 SEPTEMBER 2021

DISKUSI JUPITER SEKOLAH MAHASISWA PROGRESIF BASIS UNTIRTA

# Merdeka Belajar Kampus Merdeka

- ▶ Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.
- ▶ Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan mereka ambil.
- ▶ Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menjawab persoalan klasik yang selalu mengemuka yaitu terkait persoalan lulusan perguruan tinggi khususnya dalam konteks relevansi kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan tuntutan dan tantangan dunia kerja (link & match).

# TUJUAN MBKM

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian

Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya

# BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN




# Pelaksanaan

Perguruan tinggi membuat panduan akademik untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka



Program-program yang dilaksanakan, disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra



Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional atau program PT yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

# Pihak-pihak yang terlibat :



# Perguruan tinggi

Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- ▶ Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- ▶ Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- ▶ Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

# Fakultas

- ▶ Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi
- ▶ Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.



# Program Studi


**Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.**

**Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.**

**Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.**

**Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.**

**Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.**



**Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.**

**Mendaftar program kegiatan luar prodi.**

**Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.**

**Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.**

# MITRA

Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.

Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).